

Buku Panduan Pelatihan untuk Master Pelatih (MoT)

Modul Emo-Demo
Taman Posyandu



gain
Global Alliance for
Improved Nutrition

Latar Belakang

Buku Panduan Pelatihan untuk Mater Pelatih (MoT) ini dikembangkan untuk melatih para pelatih yang nantinya akan membimbing para fasilitator dalam mengajarkan cara menggunakan “**Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu**” yang telah diterbitkan atas kerja sama antara Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur Bersama Tim Pokjanal Provinsi Jawa Timur beserta *Global Alliance for Improved Nutrition* (GAIN).

Teknik *Emotional Demonstration* yang disingkat menjadi Emo-Demo, merupakan sebuah inovasi untuk mengubah perilaku orang tua dilingkaran Taman Posyandu, termasuk Posyandu, Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Bina Keluarga Balita (BKB) agar mereka mau mengadopsi berbagai perilaku kesehatan yang lebih baik untuk seluruh keluarga, terutama bagi ibu hamil, bayi dan anak Baduta. Teknik ini mengandalkan pendekatan emosional dan demonstrasi (peragaan langsung) sehingga lebih menggugah dan mudah dipahami oleh masyarakat.

Taman Posyandu adalah wadah yang tepat untuk memberikan berbagai layanan kesehatan dan pendidikan bagi balita, karena itu para kader yang terlibat di dalamnya perlu memiliki kemampuan yang baik untuk mengubah perilaku masyarakat. Penguasaan Kader atas teknik Emo Demo ini diharapkan dapat membantu pelaksanaan kegiatan serta meningkatkan kinerja di Taman Posyandu sehingga dapat berkontribusi terhadap penurunan Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Provinsi Jawa Timur.

Petunjuk Penggunaan

Buku Panduan Pelatihan untuk Master Pelatih (MoT) ini dirancang untuk membantu para pelatih master memahami teknik *Emotional Demonstration* (Emo Demo) sehingga mampu mengajarkannya kepada pelatih di berbagai daerah. Emo Demo adalah teknik yang sangat partisipatif yang bertujuan untuk menyampaikan pesan secara sederhana dengan cara menyenangkan dan menyentuh emosi, menggunakan alat peraga yang inovatif sehingga lebih mudah diingat dibanding pemberian informasi biasa.

Sebelum mengajarkan **“Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu”** kepada para fasilitator, pelatih diharapkan untuk membaca terlebih dahulu tujuan, tata cara pelaksanaan serta persiapan alat bantu yang merupakan bagian dari pelatihan.

Sesuai dengan pendekatan Emo Demo, pelatih perlu menempatkan diri secara sejajar dengan peserta yang akan dilatih sehingga diskusi bisa berjalan lebih cair dan tidak menakutkan. Melalui teknik ini, diharapkan peserta dapat lebih memahami konsep gizi yang baik, serta memiliki keterampilan untuk membina Kader agar mampu memilih dan menyajikan makanan yang bergizi baik untuk ibu hamil, bayi maupun anak Baduta.

Daftar Isi

Latar Belakang.....	i
Petunjuk Penggunaan.....	ii
Daftar Isi.....	iii
Daftar Gambar	v
Daftar Lampiran	vii
MODUL I PENGANTAR PELATIHAN	1
A. Perkenalan.....	1
B. Tujuan Pelatihan	2
C. Komitmen Belajar	4
MODUL II PENGANTAR PROGRAM BADUTA 2.0.....	7
A. Pengantar Program BADUTA 2.0	8
B. Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0	9
C. Pelaporan Program BADUTA 2.0	11
D. Tugas dan Peran Master Pelatih.....	12
MODUL III PENGENALAN METODE EMO-DEMO	15
A. <i>Roleplay</i> Penyampaian Materi	15
B. Pemaparan Materi Pengenalan Metode Emo-Demo	17
MODUL IV KETERAMPILAN KOMUNIKASI PAMM	21
A. Pembukaan.....	22
B. Pertanyaan	23
C. Afirmasi (Penegasan, digunakan untuk mendorong)	24
D. Mendengarkan dan Refleksi.....	25
E. Menyimpulkan/Merangkum	26
F. PAMM = Siklus Fasilitasi.....	26
MODUL V PRAKTIK EMO DEMO	29
A. Pengantar Sesi	30
B. Demonstrasi Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2	31
C. Praktik Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2.....	31
D. Demonstrasi Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4	32
E. Praktik Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4.....	33
MODUL VI PRAKTIK PANDUAN PELATIHAN UNTUK PELATIH (TOT)	35
A. Pengantar Sesi	36
B. Pembahasan Modul Per Modul	36
C. Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih	37
D. Penegasan Sesi.....	38
MODUL VII EVALUASI	39
A. Evaluasi Proses Pelatihan.....	39

B. Pengisian Lembar Evaluasi.....	40
MODUL VIII <i>REVIEW</i> HARIAN	41
A. <i>Review</i> Harian	41
PENUTUP	43

Daftar Gambar

Gambar 1. Slide tujuan pelatihan	3
Gambar 2. Slide alur pelatihan – kader Posyandu	3
Gambar 3. Slide alur Pelatihan untuk Master Pelatih	4
Gambar 4. Slide program BADUTA 2.0	8
Gambar 5. Slide tujuan program BADUTA 2.0	8
Gambar 6. Slide wilayah kerja GAIN di Jawa Timur	9
Gambar 7. Slide Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0	9
Gambar 8. Slide Pelatihan untuk Pelatih	10
Gambar 9. Slide Pelatihan untuk Kader	10
Gambar 10. Slide Impmentasi Emo-Demo di Posyandu	10
Gambar 11. Slide pelaporan bagi Bidan/PKK/Pelatih Emo-Demo yang telah dilatih TOT ..	11
Gambar 12. Slide pelaporan untuk Kader Posyandu yang telah dilatih Emo Demo.....	11
Gambar 13. Slide Alur dan Mekanisme Pelaporan SMS.....	12
Gambar 14. Slide contoh pelaporan melalui SMS.....	12
Gambar 15. Slide alur dan mekanisme pelaporan manual/WA.....	12
Gambar 16. Slide Tugas Master pelatih dalam Pelatihan untuk Pelatih	13
Gambar 17. Slide tugas kelompok <i>roleplay</i>	16
Gambar 18. Slide Apa yang dibutuhkan untuk bisa mengubah perilaku? Dan Apa yang membuat Anda percaya adanya alien?	17
Gambar 19. Slide Apa itu Emo-Demo? dan Emo-demos menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda.....	17
Gambar 20. Slide Teori Dibalik Metode <i>Emotional Demonstration</i> dan Cara Otak Bekerja	18
Gambar 21. Silde Menggunakan emosi untuk mempengaruhi perilaku	18
Gambar 22. Silde Intervensi Perubahan Perilaku Baduta 2.0 dan Pengertian Emo-Demo.	18
Gambar 23. Slide Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi	18
Gambar 24. Slide Hal yang harus diingat dan Video Tutorial.....	19
Gambar 25. Slide Video Pembelajaran Kegiatan Emo-Demo Pada Pemberian ASI dan Emo-Demo di Taman Posyandu Jawa Timur	19

Gambar 26. Slide Salam Rumpi Sehat	20
Gambar 27. Slide PAMM	22
Gambar 28. Slide Pertanyaan	23
Gambar 29. Slide Afirmasi	25
Gambar 30. Slide Mendengarkan dan Refleksi	25
Gambar 31. Slide Menyimpulkan atau merangkum	26
Gambar 32. Slide Pertanyaan – Afirmasi – Mendengarkan - Merangkum	27
Gambar 33. Slide Segitiga Bertanya	28
Gambar 34. Slide Modul-Modul Emo-Demo	30
Gambar 35. Silde Tema Emo-Demo	31
Gambar 36. Slide Cara Membaca Modul	31
Gambar 37. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo	32
Gambar 38. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo	33
Gambar 39. Slide tujuan pelatihan untuk master pelatih	36
Gambar 40. Slide Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih	36
Gambar 41. Slide Tata Cara Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih (TOT)	37

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Kader	47
Lampiran 2. Form Daftar No Handphone untuk Kader Posyandu.....	49
Lampiran 3. Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Pelatih.....	51
Lampiran 4. Form Daftar No Handphone untuk Pelatih	53
Lampiran 5. Tip dan Trik Dalam Pelaksanaan Emo-Demo	55
Lampiran 6. Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo	58
Lampiran 7. Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual	61
Lampiran 8. Lembar Evaluasi Fasilitator	62
Lampiran 9. Rangkuman Alur Pelatihan untuk Master Pelatih	63

MODUL I

PENGANTAR PELATIHAN

Tujuan

1. Peserta mengenal satu sama lain
2. Peserta memahami tujuan pelatihan
3. Adanya komitmen dalam proses pelatihan

Metode

- Permainan
- Diskusi kelas besar

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kartu bergambar yang dipotong-potong sesuai kebutuhan
- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Materi presentasi

Waktu Total yang Dibutuhkan

25 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Perkenalan	10 menit	Permainan	Perkenalan peserta
Tujuan Pelatihan	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Slide Pengantar Pelatihan bagian tujuan pelatihan
Komitmen Belajar	10 menit	Curah pendapat dan diskusi kelas besar	Kesepakatan komitmen belajar dan jadwal

Alur

A. Perkenalan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan menanyakan hal-hal ringan yang dapat membuka kebekuan pada waktu ketemu pertama kali di kelas.

Apa kabar teman-teman?

Bagaimana persiapannya datang kemari? Apa saja yang disiapkan?

Bagaimana kesehatannya? Adakah yang sedang tidak fit?

Adakah pengalaman yang menarik atau unik selama perjalanan menuju pelatihan ini?

2. Saat menyampaikan pertanyaan ini, berikan kesan yang kental dan kuat tentang keramahan, persahabatan, menyenangkan, santai dan sikap-sikap lain yang bisa menumbuhkan rasa nyaman dan aman dalam kelas.
3. Fasilitator mengajak peserta untuk berkenalan satu sama lain dengan melakukan permainan dengan proses sebagai berikut:
 - a. Fasilitator membagikan kartu bergambar yang terpotong secara acak, semua peserta mendapatkan satu potongan kartu.
 - b. Fasilitator meminta peserta untuk menemukan potongan kertas yang dimiliki peserta lainnya.
 - c. Bila sudah menemukan potongan kertasnya maka fasilitator meminta peserta untuk saling berkenalan dalam kelompok tersebut. Hal yang dapat dikenalkan misalnya nama, alamat, dan profesi.
 - d. Fasilitator memberi waktu yang cukup pada semua orang untuk melakukan aktifitas ini.
 - e. Selanjutnya peserta memperkenalkan teman barunya. Secara bergantian sampai semua diperkenalkan dan memperkenalkan orang lain.
4. Fasilitator menutup sesi perkenalan dengan mengajak peserta untuk membiasakan diri untuk menyebut nama bila menyapa, tidak hanya bapak atau ibu untuk membuat lebih akrab.

B. Tujuan Pelatihan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mengajak peserta untuk kembali ke tempat duduk masing-masing lagi setelah berkenalan dengan semua peserta.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk melihat kembali tujuan peserta berkumpul saat ini dengan menanyakan beberapa hal.

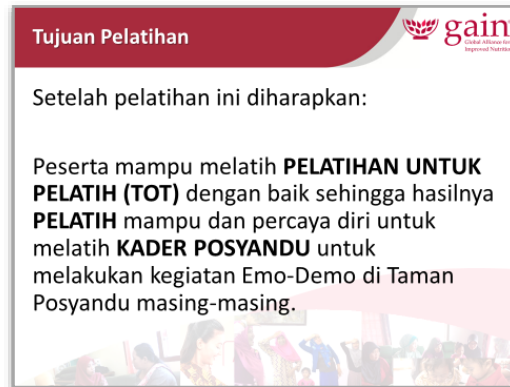
Apa saja yang membuat tertarik untuk datang ke acara ini?

Apa yang dibayangkan tentang pelatihan ini?

Apa yang dibayangkan dengan kegiatan selanjutnya?

3. Fasilitator mengajak peserta untuk memperhatikan slide/presentasi mengenai tujuan pelatihan.
4. Fasilitator dapat menampilkan slide Pengantar Pelatihan, sebagai berikut:
 - **Tujuan Pelatihan**
Setelah pelatihan ini diharapkan:

Peserta mampu melatih PELATIHAN UNTUK PELATIH dengan baik sehingga hasilnya PELATIH mampu dan percaya diri untuk melatih KADER POSYANDU untuk melakukan kegiatan Emo Demo di Taman Posyandu masing-masing.



Gambar 1. Slide tujuan pelatihan

- **Alur Pelatihan – Kader Posyandu** Alur pelatihan mulai dari MOT-TOT-Pelatihan Kader sampai dengan pelaksanaan emo-demo di Posyandu.
 - i. Peserta pelatihan yang sudah dilatih MOT akan melatih peserta TOT dan dilaksanakan menjadi 4 tahap pelatihan.
 - ii. Selanjutnya peserta yang sudah mengikuti pelatihan TOT akan peserta kader posyandu dan dilaksanakan 4 tahap pelatihan.
 - iii. Kemudian kader yang sudah dilatih module emo demo akan melaksanakan di posyandu masing masing setiap bulannya yaitu 1 modul emo demo.



Gambar 2. Slide alur pelatihan – kader Posyandu

5. Fasilitator menegaskan kepada peserta bahwa pelatihan saat ini merupakan Pelatihan untuk Master Pelatih dengan alur pelatihan selama 3 hari akan membahas tiga topik utama, seperti terlihat pada slide.



Gambar 3. Slide alur Pelatihan untuk Master Pelatih

6. Fasilitator menegaskan bahwa pelatihan kali ini merupakan bagian pertama dari rangkaian pelatihan yang akan dilakukan. Bila ada pertanyaan mengenai alur lebih detail maka fasilitator dapat menjelaskan bahwa nanti akan dijelaskan sesi berikutnya.
7. Fasilitator mengajak peserta untuk memahami proses pelatihan yang cukup panjang dan tidak akan dilakukan sekaligus tetapi bertahap.
8. Fasilitator mengajak peserta untuk bertanya bila tidak cukup jelas mengenai tujuan pelatihan ini. Fasilitator bisa juga menambahkan beberapa hal terkait akomodasi dan administrasi pelatihan bila dibutuhkan. Misalnya: fasilitas pelatihan, jadwal pelatihan dan lainnya.

C. Komitmen Belajar

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi dengan memberikan kata pengantar mengenai pentingnya sesi ini untuk proses selanjutnya.

Teman-teman kita telah melewati hari pertama ini dengan segala macam hal yang terjadi. Tetapi kita perlu membuat kesepakatan yang akan lebih memperlancar kegiatan pada hari-hari berikutnya. Untuk itu kita akan membuatnya bersama-sama karena kita juga akan mentaatinya bersama-sama.

2. Fasilitator dapat memancing peserta untuk curah pendapat mengenai aturan dalam sebuah pertemuan.

*Apa saja yang dibutuhkan untuk memperlancar pertemuan ini?
Siapa yang akan bertanggung jawab atas kebersihan dan kenyamanan kelas ini?
Siapa yang harus menjaga suasana agar informasi dapat diterima oleh semua orang?*

3. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk berpikir dan diskusi. Selanjutnya fasilitator dapat mengajak peserta untuk berdiskusi.
 - a. Bila ada papan tulis atau kertas besar tuliskan "Komitmen Belajar" dengan jelas sehingga mudah terbaca oleh peserta.

"Agar pelatihan berjalan lancar, apa yang harus kita lakukan?"

"Sebelum kegiatan dimulai kita lakukan kesepakatan terlebih dahulu agar kegiatan kita berjalan lancar selama 2 hari ini. Contohnya dalam kegiatan ini hp di silent, lalu ada lagi yang perlu ditambahkan?"

- b. Tulislah jawaban Peserta di kertas *flipchart*. Setelah ditemukan 4-5 poin, diskusikan dengan singkat untuk membuat kesepakatan bersama.
 - c. Fasilitator mengajak peserta untuk menegaskan kesepakatan komitmen belajar ini.
4. Fasilitator menempelkan komitmen belajar tersebut di salah satu dinding sebagai bentuk persetujuan seluruh peserta selama pelatihan dan sebagai pengingat bagi semua peserta dan fasilitator.
 5. Bila dibutuhkan fasilitator dapat membahas jadwal yang telah disusun oleh panitia sehingga peserta mengetahuinya.
 6. Fasilitator menutup sesi dengan mengucapkan kepada peserta selamat belajar dan diharapkan mengikuti kegiatan hingga selesai dengan tepuk semangat.

Untuk memastikan kelancaran pelatihan, perlu dibuat komitmen belajar antara pelatih dengan peserta. Komitmen ini bertujuan agar seluruh peserta secara aktif menentukan peraturan yang nantinya akan dipatuhi bersama. Pelatih dan peserta sama-sama menghormati kesepakatan tersebut sehingga relasi yang terbangun bersifat setara. Beberapa poin penting yang perlu disepakati adalah:

Tepat waktu: Pelatih mengajak peserta untuk menghargai waktu dengan hadir pada saat dan beristirahat di waktu yang telah disepakati. Perubahan atas alokasi waktu boleh diusulkan, namun harus disepakati dan dipatuhi bersama.

Partisipatif: Pelatih perlu menekankan bahwa pelatihan akan jauh lebih menyenangkan bila peserta terlibat aktif. Teknik Emo Demo ini sengaja dirancang menyenangkan dan praktis, karena itu semua peserta disarankan untuk ikut mencoba.

Saling menghargai: Pelatih menempatkan diri sejajar dengan peserta, karena setiap orang memiliki pengalaman dan pengetahuan masing-masing. Pelatih mungkin lebih paham teknik Emo Demo, tapi peserta mungkin memiliki pengalaman berinteraksi dengan para orang tua di Taman Posyandu. Semua pihak perlu dapat memberikan dan menerima pendapat orang lain, selama disampaikan dengan sopan. Dengan demikian semua peserta pelatihan, baik pelatih maupun peserta dapat belajar satu sama lain.

MODUL II

PENGANTAR PROGRAM BADUTA 2.0

Tujuan

1. Peserta memahami program BADUTA 2.0
2. Peserta mengetahui alur kegiatan BADUTA 2.0 dan sistem yang digunakan
3. Peserta mengetahui jadwal dan tahapan pelatihan untuk pelatih
4. Peserta mengetahui dan memahami tugas dan perannya sebagai master pelatih

Metode

- Pemaparan materi
- Diskusi kelas besar

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Materi presentasi
- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Kader (terlampir)
- Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Pelatih (terlampir)
- Form Daftar No Handphone untuk Kader Posyandu (terlampir)
- Form Daftar No Handphone untuk Pelatih (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

40 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengantar Program BADUTA 2.0	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pengantar Program BADUTA 2.0
Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0	15 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0
Pelaporan Program BADUTA 2.0	10 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pelaporan Program BADUTA 2.0
Tugas dan Peran Master Pelatih	10 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Tugas dan peran master pelatih

Alur

A. Pengantar Program BADUTA 2.0

Langkah – Langkah

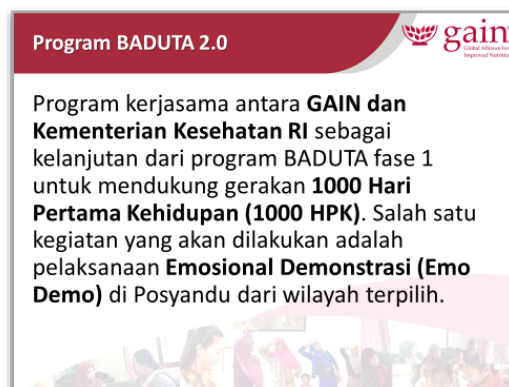
1. Fasilitator membuka sesi ini dengan mengajak peserta berdiskusi terkait dengan program BADUTA yang pernah diketahui oleh peserta. Salah satu yang dapat dilakukan adalah menanyakan terkait dengan gerakan Rumpi Sehat yang pernah ada.

*Apakah mereka tahu Kampanye Rumpi Sehat?
Apakah mereka pernah mendengar tentang Program Baduta?
Apakah yang mereka harapkan dari pelatihan kali ini?*

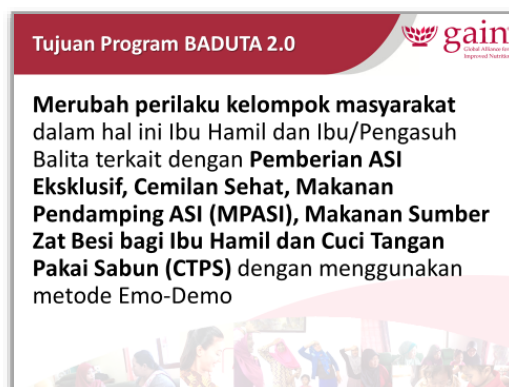
2. Selanjutnya, fasilitator menampilkan slide presentasi program BADUTA 2.0 dan mengajak peserta untuk memerhatikannya.
3. Fasilitator menerangkan slide program BADUTA 2.0, sebagai berikut:

- **Program BADUTA 2.0**

Program kerjasama antara GAIN dan Kementerian Kesehatan RI dan kelanjutan dari program BADUTA fase 1 untuk mendukung gerakan 1000 Hari Pertama Kehidupan (1000 HPK). Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah pelaksanaan Emosional Demonstrasi (Emo-Demo) di Posyandu dari wilayah terpilih.



Gambar 4. Slide program BADUTA 2.0



Gambar 5. Slide tujuan program BADUTA 2.0

- **Tujuan Program BADUTA 2.0**

Merubah perilaku kelompok masyarakat dalam hal ini Ibu Hamil dan Ibu/Pengasuh Balita terkait dengan pemberian ASI Eksklusif, cemilan sehat, Makanan Pendamping ASI (MPASI), makanan sumber zat besi bagi ibu hamil dan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS) dengan menggunakan metode Emo-Demo.

4. Fasilitator selanjutnya menjelaskan mengenai wilayah kerja GAIN di Provinsi Jawa Timur.



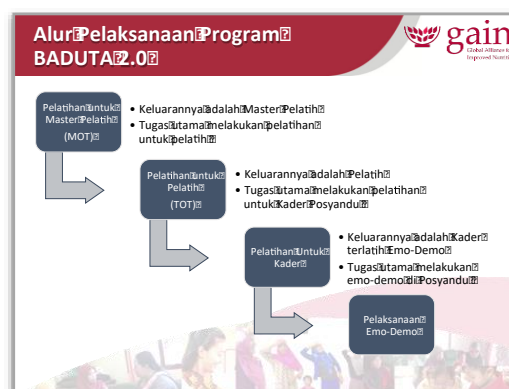
Gambar 6. Slide wilayah kerja GAIN di Jawa Timur

5. Fasilitator memberi kesempatan kepada peserta untuk menanyakan dan mendiskusikan mengenai program BADUTA 2.0. Bila belum jelas diskusikan kembali program BADUTA 2.0 dengan peserta.

B. Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0

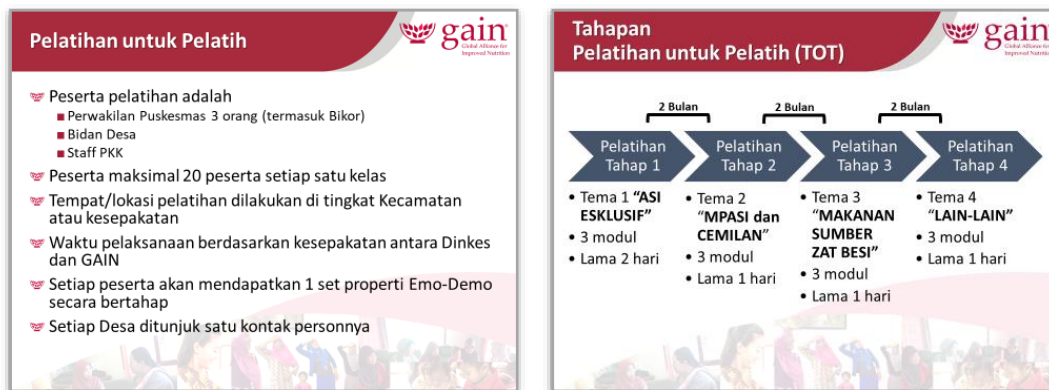
Langkah – Langkah

1. Fasilitator menampilkan kembali alur pelatihan mulai dari pelatihan untuk master pelatih sampai implementasi Emo-Demo di Posyandu guna untuk memberikan penjelasan mengenai Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0.



Gambar 7. Slide Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0

- Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai Pelatihan untuk Pelatih yang akan dilakukan oleh Master Pelatih. Fasilitator perlu menegaskan kapan dan dimana Pelatihan untuk Pelatih. Fasilitator dapat menampilkan slide presentasi.



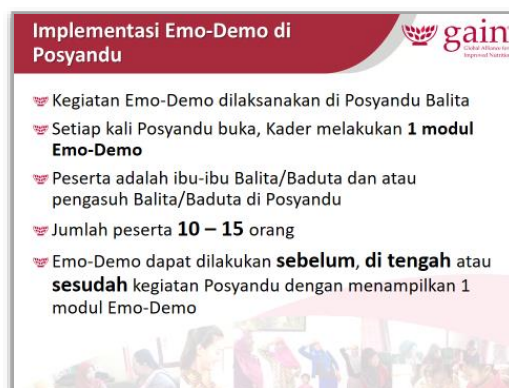
Gambar 8. Slide Pelatihan untuk Pelatih

- Fasilitator melanjutkan dengan menjelaskan mengenai Pelatihan untuk Kader Posyandu dengan menampilkan slide presentasi. Fasilitator perlu menegaskan kapan dan dimana Pelatihan untuk Kader.



Gambar 9. Slide Pelatihan untuk Kader

- Fasilitator melanjutkan dengan menjelaskan mengenai implementasi Emo-Demo di Posyandu dengan menampilkan slide presentasi.



Gambar 10. Slide Implementasi Emo-Demo di Posyandu

5. Fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya terkait dengan alur pelaksanaan program BADUTA 2.0. Bila tidak ada fasilitator dapat menegaskan kembali mengenai proses pelaksanaan program BADUTA 2.0.

C. Pelaporan Program BADUTA 2.0

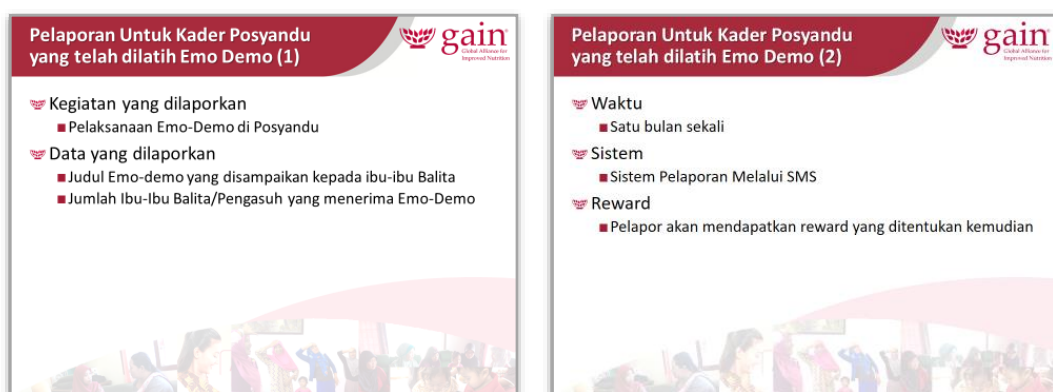
Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa program BADUTA 2.0 membutuhkan pelaporan untuk melihat perkembangan implementasi Emo-Demo di tingkat Posyandu.
2. Fasilitator selanjutnya menjelaskan sistem pelaporan yang akan digunakan selama proses pelaksanaan program BADUTA 2.0 dari mulai pelatihan untuk pelatih sampai implementasi Emo-Demo di Posyandu.
3. Fasilitator menampilkan slide presentasi dan menjelaskan pelaporan bagi Bidan/PKK/Pelatih Emo-Demo yang telah dilatih TOT.



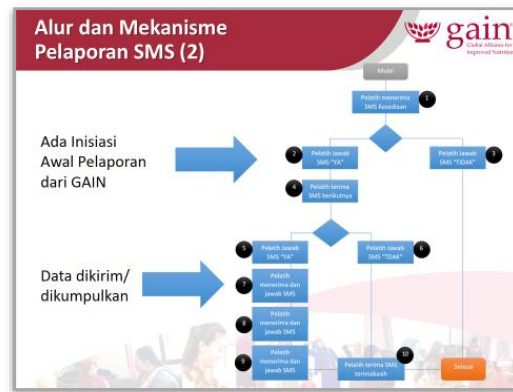
Gambar 11. Slide pelaporan bagi Bidan/PKK/Pelatih Emo-Demo yang telah dilatih TOT

4. Selanjutnya fasilitator menampilkan slide presentasi dan menjelaskan pelaporan untuk Kader Posyandu yang telah dilatih Emo Demo.



Gambar 12. Slide pelaporan untuk Kader Posyandu yang telah dilatih Emo Demo

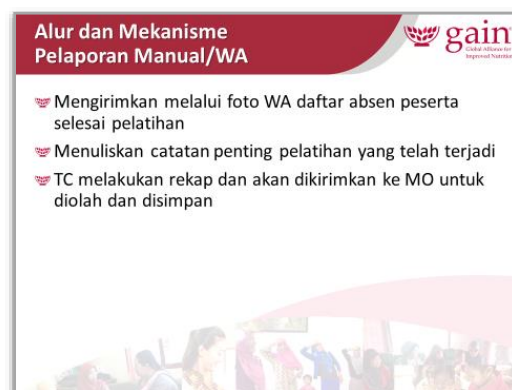
5. Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai alur pelaporan yang digunakan untuk memonitor perkembangan implementasi pelaksanaan Emo-Demo.



Gambar 13. Slide Alur dan Mekanisme Pelaporan SMS



Gambar 14. Slide contoh pelaporan melalui SMS



Gambar 15. Slide alur dan mekanisme pelaporan manual/WA

6. Fasilitator mengakhiri pemaparan dengan membagikan beberapa dokumen yang dibutuhkan untuk menjelaskan mengenai pelaporan yang dibutuhkan.

D. Tugas dan Peran Master Pelatih

Langkah – Langkah

1. Selanjutnya fasilitator menjelaskan mengenai tugas master pelatih saat pelatihan untuk pelatih mulai dari persiapan sampai dengan pelaporan setelah pelatihan. Fasilitator dapat menayangkan slide presentasi.

2. Fasilitator menegaskan bahwa master pelatih tidak mempunyai tugas untuk mencari peserta pelatihan. Peserta pelatihan akan didiskusikan antara Dinkes dengan GAIN.



Gambar 16. Slide Tugas Master pelatih dalam Pelatihan untuk Pelatih

3. Fasilitator menutup sesi ini dengan memberikan penegasan mengenai Program BADUTA 2.0 dan beberapa hal terkait dengan alur pelaksanaannya.

MODUL III

PENGENALAN METODE EMO-DEMO

Tujuan

1. Peserta paham perbedaan metode Emo-Demo dengan metode yang lain
2. Peserta paham yang dimaksud metode Emo-Demo

Metode

- *Roleplay*/bermain peran
- Pemaparan materi
- Diskusi kelas besar
- Diskusi kelompok kecil
- Pemutaran film singkat

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Materi presentasi

Waktu Total yang Dibutuhkan

60 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
<i>Roleplay</i> Penyampaian Materi	15 menit	<i>Roleplay</i> dan Diskusi kelompok kecil	Metode penyampaian materi ke sasaran
Pemaparan Materi Pengenalan Metode Emo-Demo	45 menit	Pemaparan dan diskusi kelas besar	Slide Pengenalan Metode Emo-Demo

Alur

A. *Roleplay* Penyampaian Materi

Langkah – Langkah

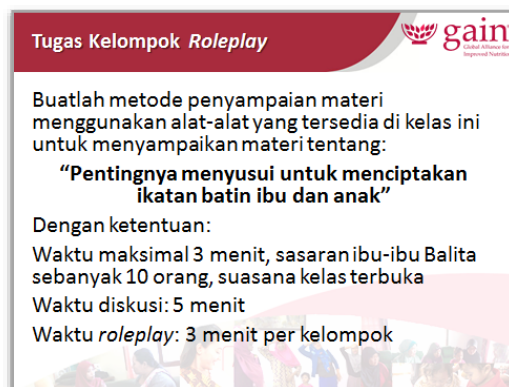
1. Fasilitator membagi peserta menjadi 3 kelompok dengan metode sederhana atau permainan bila dibutuhkan sekaligus untuk memecahkan suasana.

2. Fasilitator memberikan tugas kelompok yaitu:

Bagaimana caranya memberikan informasi kepada peserta Posyandu “pentingnya menyusui untuk menciptakan ikatan batin ibu dan anak” sesuai dengan metode yang peserta pilih.

“Silahkan diskusikan terkait pentingnya menyusui untuk menciptakan ikatan batin ibu dan anak dengan metode yang disepakati dalam kelompok”

3. Bila diperlukan fasilitator dapat menampilkan slide presentasi untuk memperjelas tugas yang diberikan.



Gambar 17. Slide tugas kelompok roleplay

4. Fasilitator memberikan waktu 5 menit kepada peserta untuk melakukan diskusi kelompok kecil.
5. Bila semua kelompok telah selesai diskusi maka fasilitator meminta perwakilan kelompok untuk menyampaikan materi dengan metode sesuai hasil diskusi kelompok. Setiap kelompok diberikan waktu maksimal 3 menit.
6. Fasilitator memperhatikan semua kelompok saat menyampaikan materi, bila belum ada kelompok yang memperagakan dengan metode Emo-Demo maka fasilitator mencoba menyampaikan dengan metode berbeda. Fasilitator memperagakan **Emo Demo Ikatan Ibu dan Anak**.

“Setelah melihat berbagai metode penyampaian, maka saya akan mencoba metode yang lain dari yang telah dipraktekkan sebelumnya”

7. Bila ada kelompok peserta yang telah memperagakan dengan metode Emo-Demo maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil penyampaian materi yang telah dipraktikkan dengan menanyakan beberapa hal berikut.

*Apa pesan yang ditangkap dari materi yang disampaikan oleh pemateri?
Apa kesan yang dari materi yang disampaikan?
Apa kelebihan dari setiap metode? Apa saja kekurangan dari setiap metode?
Apa perbedaan dari setiap metode?*

8. Fasilitator mencatat semua jawaban yang disampaikan peserta. Fasilitator mulai menyimpulkan hasil diskusi mengenai metode penyampaian materi.
9. Fasilitator menegaskan metode Emo-Demo yang dipergakan mempunyai beberapa kelebihan dibandingkan dengan metode yang lain.

B. Pemaparan Materi Pengenalan Metode Emo-Demo

Langkah – Langkah

1. Fasilitator melanjutkan dengan menyampaikan materi presentasi terkait dengan pengenalan metode Emo Demo sebagai berikut:



Gambar 18. Slide Apa yang dibutuhkan untuk bisa mengubah perilaku? Dan Apa yang membuat Anda percaya adanya alien?



Gambar 19. Slide Apa itu Emo-Demo? dan Emo-demos menggabungkan beberapa metode pembelajaran yang berbeda



Gambar 20. Slide Teori Dibalik Metode *Emotional Demonstration* dan Cara Otak Bekerja

Menggunakan emosi untuk mempengaruhi perilaku

COMMAND THE ROAD. AND ALL THE ATTENTION.
NISSAN TERRANO

TERRANO
DARI Rp 1.999.000* + 4.99% + 1.75.000.000*/2

Dalam iklan ini, penjual menggambarkan mobil Nissan mampu meningkatkan status sosial dan menjadikan pusat perhatian. Tidak disebutkan fungsi mobil untuk mengantarkan penumpang dari tempat 'A' ke tempat 'B'.

Gambar 21. Silde Menggunakan emosi untuk mempengaruhi perilaku

Intervensi Perubahan Perilaku Baduta 2.0

Telah dikembangkan 12 Modul Emo-demo (dan 11 video tutorial)

Modul befokus pada 5 perilaku kunci:

- Usia 0 – 6 bulan, ASI saja cukup !
- Berikan anak anda makanan yang beragam dan seimbang.
- Berikan hanya cemilan sehat (buah-buahan) dan jangan berikan menjelang waktu makan.
- Ibu hamil : Makan 1 porsi ATIKA secara bergantian setiap hari.
- Cuci tangan pakai sabun

Lebih dari 150 cerita perubahan yang paling bermakna telah dilaporkan dan 23 nya didokumentasikan dalam video pendek



Gambar 22. Silde Intervensi Perubahan Perilaku Baduta 2.0 dan Pengertian Emo-Demo

Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi

Kasih Sayang

Status

Afiliasi

Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi

Kenyamanan

Menjijikan

Cinta dan Ketertarikan

Gambar 23. Slide Emosi kunci untuk perubahan perilaku gizi



Gambar 24. Slide Hal yang harus diingat dan Video Tutorial



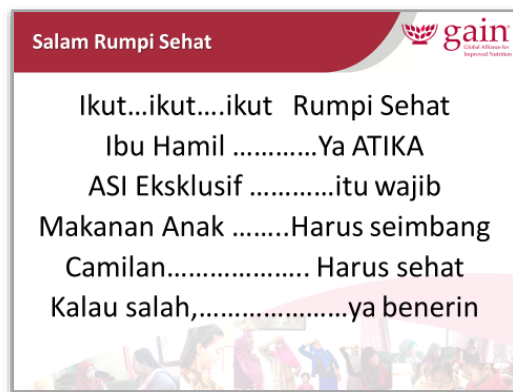
Gambar 25. Slide Video Pembelajaran Kegiatan Emo-Demo Pada Pemberian ASI dan Emo-Demo di Taman Posyandu Jawa Timur

2. Setelah selesai menyampaikan pemaparan materi, maka fasilitator dapat memberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya dan berdiskusi mengenai metode Emo-Demo.
3. Bila peserta tidak ada yang bertanya atau mengeluarkan pendapat maka fasilitator dapat memancing dengan bertanya atau mengajak diskusi.

Apa yang menarik dari metode Emo-Demo?

Apa saja tantangan bila Emo-Demo diimplementasikan di lapangan?

4. Bila peserta sudah tidak ada pertanyaan atau diskusi maka fasilitator menutup sesi ini dengan mengajak peserta melakukan Salam Rumpi Sehat.
5. Fasilitator perlu menekankan bahwa salam ini sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari metode Emo-Demo yang akan diimplementasikan di Posyandu.
6. Bila perlu fasilitator dapat mengulang-ngulang salam ini supaya peserta hapal baik kata-katanya maupun gerakannya.



Gambar 26. Slide Salam Rumpi Sehat

MODUL IV

KETERAMPILAN KOMUNIKASI PAMM

Tujuan

1. Memahami dan memiliki keterampilan komunikasi PAMM

Metode

- Curah pendapat
- Diskusi kelompok besar
- Permainan
- Pemaparan materi

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas metaplan
- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Materi presentasi
- Bola kertas
- Lagu atau music
- Metaplan berisi kata tanya (mengapa, bagaimana, apa, kapan, dimana, siapa) sebanyak dua set

Waktu Total yang Dibutuhkan

60 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pembukaan	15 menit	Curah pendapat dan diskusi kelas besar	Hal yang diperhatikan saat penyampaian materi
Pertanyaan	10 menit	Curah pendapat, pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Pertanyaan dalam proses fasilitasi
Afirmasi	10 menit	Curah pendapat, pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Afirmasi dalam proses fasilitasi
Mendengarkan dan refleksi	5 menit	Curah pendapat, pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Mendengarkan dan refleksi dalam proses fasilitasi

Menyimpulkan /merangkum	5 menit	Curah pendapat, pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Menyimpulkan/merangkum dalam proses fasilitasi
PAMM = Siklus Fasilitasi	15 menit	Curah pendapat, pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Siklus fasilitasi dan Segitiga Bertanya

Alur

A. Pembukaan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi dengan memberikan salam kepada seluruh peserta. Bila diperlukan untuk mencairkan suasana atau memfokuskan perhatian peserta maka fasilitator dapat melakukan *ice breaking*.
2. Fasilitator mulai mengajak diskusi peserta mengenai komunikasi saat melakukan proses presentasi atau menyampaikan materi di depan kelas. Fasilitator dapat menanyakan beberapa pertanyaan berikut:

Apa saja yang dilakukan oleh bapak/ibu lakukan saat menyampaikan materi di depan kelas?

Apa saja yang perlu diperhatikan saat kita menyampaikan materi agar mudah difahami dan diterima oleh peserta?

Apa yang harus dilakukan oleh bapak/ibu bila saat menyampaikan materi tidak ada alat bantu yang memadai?

3. Fasilitator meminta peserta untuk menuliskan jawaban di kertas metaplan. Satu metaplan satu jawaban dan ditulis yang besar.
4. Fasilitator meminta peserta menempelkan jawaban yang dituliskan di metaplan ke di *flipchart*/plano yang telah disediakan.



Gambar 27. Slide PAMM

5. Setelah jawaban terkumpul maka fasilitator membuka/menempelkan kertas *flipchart*/plano dan mulai mengelompokkan jawaban peserta ke 4 topik yaitu:

Pertanyaan, Afirmasi, Mendengarkan, Merangkum. Cara mengelompokkan menggunakan tehnik PAMM.

6. Fasilitator menjelaskan mengenai tehnik PAMM dengan merujuk hasil pengelompokan di atas dan slide presentasi mengenai PAMM.

B. Pertanyaan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menanyakan kepada peserta ada berapa jenis pertanyaan. Fasilitator dapat menyampiakan pertanyaan sebagai berikut:

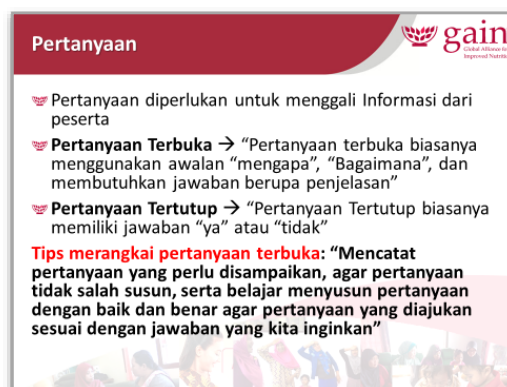
*Ibu-ibu dan bapak-bapak ada berapa jenis kalimat tanya?
Bisa sebutkan contoh setiap jenis kalimat tanya?*

2. Fasilitator mulai menuliskan jawaban peserta pada kertas *flipchart*/plano yang telah dibagi menjadi dua jenis kalimat tanya yaitu: pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.
3. Fasilitator menyimpulkan bahwa terdapat 2 jenis kalimat tanya/pertanyaan yang harus dipelajari sebagai seorang fasilitator/pelatih, yaitu Pertanyaan terbuka dan Pertanyaan tertutup

“bapak-bapak dan Ibu-ibu dalam melakukan fasilitasi kita perlu menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup, agar kita dapat menggali informasi dari peserta”

4. Fasilitator menanyakan dan mendiskusikan apa itu pertanyaan terbuka dan tertutup

*Apa yang dimaksud pertanyaan Terbuka? Apa yang dimaksud pertanyaan tertutup?
Apa saja ciri-cirinya?*



Gambar 28. Slide Pertanyaan

5. Fasilitator menyimpulkan dan menuliskan jawaban dari hasil diskusi “Pertanyaan terbuka biasanya menggunakan awalan “Apa saja”, “Bagaimana”, “kapan”,

(Sesuaikan konteksnya) dan membutuhkan jawaban berupa penjelasan”
“Pertanyaan Tertutup biasanya memiliki jawaban “ya” atau “tidak”.

6. Fasilitator memastikan peserta paham tentang pentingnya pertanyaan baik terbuka maupun tertutup dalam proses memfasilitasi dan mempresentasikan materi.

Tips merangkai pertanyaan terbuka.

Susunlah pertanyaan dengan baik dan benar agar pertanyaan yang diajukan sesuai dengan jawaban yang kita inginkan.

Catatlah pertanyaan yang perlu disampaikan, agar pertanyaan tidak salah dalam penyampaian.

C. Afirmasi (Penegasan, digunakan untuk mendorong)

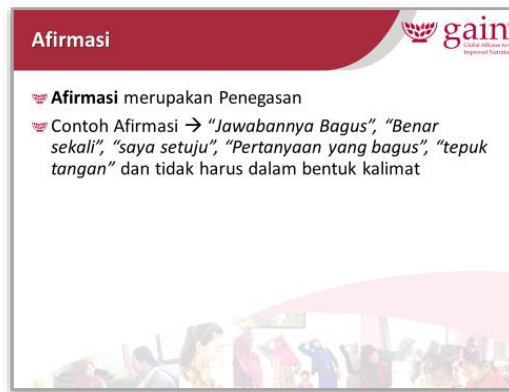
Langkah – Langkah

1. Fasilitator menanyakan kepada peserta apa yang dimaksud dengan “Afirmasi”. Berikan waktu secukupnya untuk menjawab dan fasilitator menuliskan seluruh jawaban peserta di kertas *flipchart*/plano.
2. Bila tidak ada peserta yang menjawab maka fasilitator dapat bertanya beberapa hal.

Bila fasilitator bertanya peserta dan peserta menjawab maka apa yang seharusnya dilakukan fasilitator?

Bila jawaban benar apa yang harus dilakukan? Bila jawaban salah apa yang seharusnya dilakukan? Bila peserta aktif apa yang harus dilakukan?

3. Fasilitator menegaskan bahwa afirmasi sangat menentukan proses pelatihan dan penggalan informasi dari peserta. Bila karena tidak ada afirmasi maka mungkin partisipatif peserta dapat berkurang.
4. Fasilitator selanjutnya mengajak peserta untuk membuat contoh kalimat dan tindakan afirmasi dengan permainan sebagai berikut:
 - a. Fasilitator menyiapkan bola kertas dan musik/lagu yang akan digunakan untuk melemparkan bola kertas.
 - b. Fasilitator menjelaskan bahwa bola akan digeser ke kiri atau ke kanan dengan diiringi musik.
 - c. Ketika musik berhenti maka peserta yang memegang bola diminta untuk mencontohkan kalimat atau tindakan afirmasi.
 - d. Selanjutnya fasilitator memainkan musik lagi dan bola mulai bergeser ke kanan atau ke kiri, bila musik berhenti maka peserta yang memegang bola diminta untuk mencontohkan kalimat atau tindakan afirmasi
 - e. Ulangi sampai 6-7 orang.
5. Fasilitator mengulang kembali contoh kalimat afirmasi dari peserta. Selanjutnya fasilitator dapat menayangkan slide presentasi.



Gambar 29. Slide Afirmasi

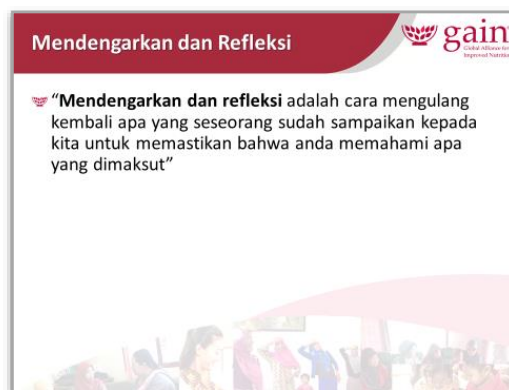
D. Mendengarkan dan Refleksi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mengajak diskusi peserta mengenai pentingnya mendengarkan dalam proses pelatihan.

*Apa pentingnya melakukan proses mendengarkan dalam pelatihan?
Bagaimana mendengarkan yang baik dalam proses pelatihan?"*

2. Fasilitator menuliskan jawaban dan mendiskusikan semua jawaban peserta, bila perlu mengelompokkan jawaban ke fungsi mendengarkan dan apa yang dilakukan saat mencengangkan.
3. Fasilitator menjelaskan dan memberikan contoh mendengarkan dan refleksi dengan meminta 1 relawan untuk maju. Relawan tersebut diminta untuk menceritakan kegiatan dari tadi pagi sampai dengan sekarang.
4. Fasilitator meminta peserta untuk memberikan informasi yang didapatkan setelah mendengarkan cerita dari ibu.
5. Fasilitator kemudian diminta untuk mengkonfirmasi apakah informasi yang diceritakan kemabli oleh peserta benar/tepat?



Gambar 30. Slide Mendengarkan dan Refleksi

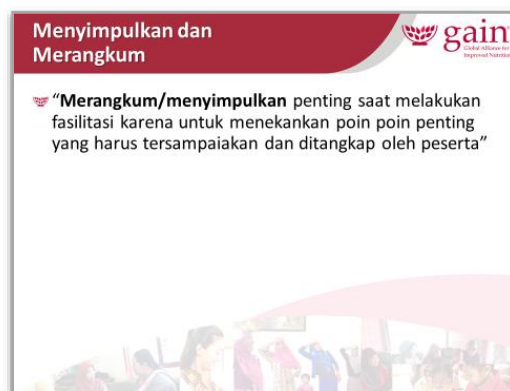
6. Fasilitator meminta kembali 2 peserta maju untuk memberikan contoh kembali tentang mendengarkan refleksi. Satu orang yang akan bercerita dan satu orang lainnya yang akan mendengarkan dan refleksi.
7. Selanjutnya fasilitator menegaskan kembali terkait dengan pentingnya mendengarkan dan refleksi. Bila perlu dapat menayangkan slide presentasi.

E. Menyimpulkan/Merangkum

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menanyakan kepada peserta mengapa merangkum penting dalam melakukan fasilitasi.
2. Fasilitator menyimpulkan jawaban peserta

“Merangkum/menyimpulkan penting saat melakukan fasilitasi karena untuk menekankan poin poin penting yang harus tersampaikan dan ditangkap oleh peserta”



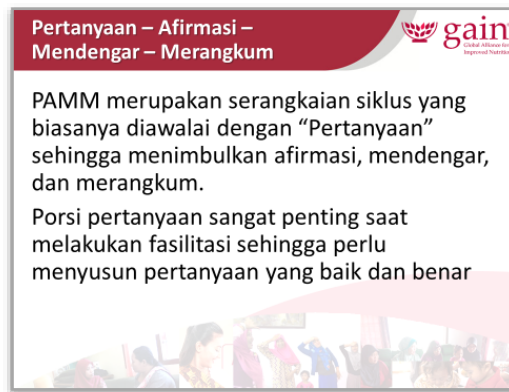
Gambar 31. Slide Menyimpulkan atau merangkum

3. Fasilitator kembali menegaskan terkait dengan PAMM (Pertanyaan, Afirmasi, Mendengarkan dan refleksi, Menyimpulkan/merangkum).

F. PAMM = Siklus Fasilitasi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mengajak peserta melihat kembali PAMM (Pertanyaan, Afirmasi, Mendengarkan dengan Refleksi dan Merangkum/Menyimpulkan sebagai sebuah siklus.
2. Fasilitator menegaskan bahwa semua proses diawali dengan pertanyaan, bila formulasi dan jenis pertanyaan tidak bisa dan atau tidak mau dijawab peserta maka siklus PAM tidak akan berjalan.



Gambar 32. Slide Pertanyaan – Afirmasi – Mendengarkan - Merangkum

3. Bila siklus PAMM tidak berjalan maka proses fasilitasi juga akan terhenti karena tidak mungkin menyimpulkan proses diskusinya.

PAMM merupakan serangkaian siklus yang biasanya diawali dengan “pertanyaan” sehingga menimbulkan afirmasi, mendengar, dan merangkum. Porsi pertanyaan sangat penting saat melakukan fasilitasi sehingga perlu menyusun pertanyaan yang baik dan benar

4. Fasilitator mengajak peserta untuk berdiskusi mengenai kata tanya yang mengawali sebuah pertanyaan.
 - a. Fasilitator membagikan menjadi 2 kelompok dengan berhitung 1 dan 2. Peserta diminta untuk berkelompok sesuai nomornya dan setiap kelompok diberikan satu set kata tanya.
 - b. Fasilitator meminta kelompok 1 untuk mengurutkan “Kata Tanya” yang sering digunakan, mulai dari yang paling jarang sampai yang paling sering.
 - c. Fasilitator meminta kelompok 2 untuk mengurutkan “Kata Tanya” yang paling sulit dijawab, mulai dari yang paling mudah sampai yang paling sulit.
 - d. Fasilitator memberikan kesempatan peserta untuk permikir sejenak sampai ada kesepakatan di kelompok.
5. Setelah selesai berdiskusi maka fasilitator mengajak mendiskusikan mengenai Kata Tanya “MENGAPA”. Kata tanya ini sering digunakan untuk bertanya kepada orang lain tetapi sebenarnya orang paling sulit untuk menjawabnya.
6. Fasilitator mengajak peserta untuk menganalisa apa yang terjadi bila ditanya MENGAPA sama orang lain. Dan sesering apa kata tanya itu digunakan.
7. Fasilitator kemudian mengajak peserta untuk melihat slide mengenai segitiga bertanya. Fasilitator menjelaskan bahwa kata tanya MENGAPA memang lebih sulit dijawab karena menyangkut analisa, nilai dan ideology. Oleh karena itu sangat dianjurkan untuk menghindari kata tanya MENGAPA, apalagi saat memfasilitasi.
8. Kata tanya MENGAPA sering digunakan untuk bertanya karena itu sebagai sebuah kesimpulan. Secara alami kita ingin selalu ingin cepat dalam proses kesimpulan.



Gambar 33. Slide Segitiga Bertanya

9. Fasilitator menutup sesi ini dengan mengajak peserta untuk belajar menghindari bertanya dengan kata tanya MENGAPA selama proses bergaul selama pelatihan.

MODUL V

PRAKTIK EMO DEMO

Tujuan

1. Peserta mampu melakukan semua modul Emo-Demo (12 modul) dengan baik dan benar
2. Peserta mengerti dan memahami pesan kunci seluruh modul Emo-Demo
3. Peserta mengetahui dan mengerti tips dan trik seluruh modul Emo-Demo

Metode

- Pemaparan materi
- Demonstrasi
- Diskusi kelas besar
- Praktik
- Diskusi kelas kecil

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Alat peraga 12 modul Emo Demo
- Kertas *flipchart*/plano
- Kertas *flipchart*/plano berisi poin-poin diskusi saat praktik
- Spidol besar
- Materi presentasi
- Materi tips dan trik setiap modul
- Undian modul yang akan dipraktikkan peserta
- Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo (terlampir)
- Tip dan trik pelaksanaan Emo-Demo (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

645 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengantar Sesi	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Metode penyampaian materi ke Posyandu
Demonstrasi Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2	150 menit	Demonstrasi, diskusi kelas besar dan pemaparan materi	Emo-Demo tema 1 (ASI eksklusif) dan tema 2 (cemilan sehat dan seimbang)
Praktik Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2	170 menit	Praktik dan diskusi kelas kecil	Emo-Demo tema 1 (ASI eksklusif) dan tema 2 (cemilan

			sehat dan seimbang)
Demonstrasi Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4	150 menit	Demonstrasi, diskusi kelas besar dan pemaparan materi	Emo-Demo tema 3 (Makanan sumber zat besi) dan tema 4 (lain-lain)
Praktik Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4	170 menit	Praktik dan diskusi kelas kecil	Emo-Demo tema 3 (Makanan sumber zat besi) dan tema 4 (lain-lain)

Alur

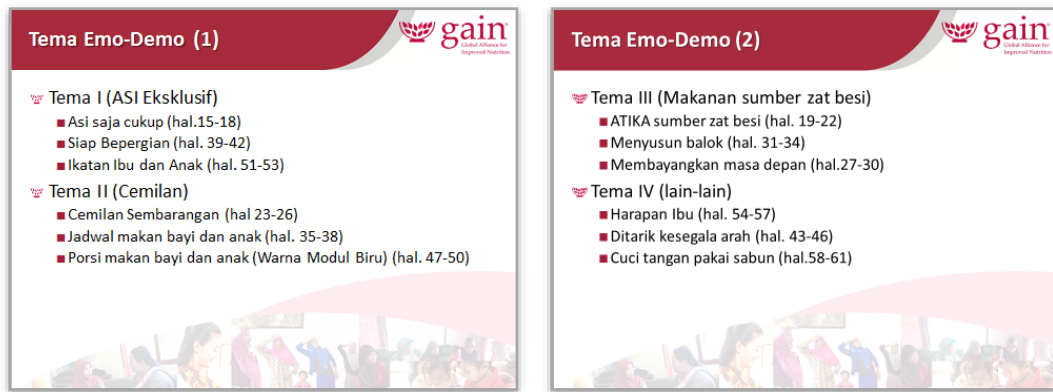
A. Pengantar Sesi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan menyatakan bahwa saat ini saatnya untuk mempelajari modul per modul emo-demo. Bila diperlukan maka fasilitator dapat melakukan *ice breaking*.
2. Fasilitator meminta peserta untuk membuka “**Buku Petunjuk Teknis Pelaksanaan Emo Demo Sebagai Inovasi di Taman Posyandu**” yang ada di paket yang diberikan oleh panitia. Pastikan semua peserta telah mendapatkan, bila belum maka minta panitia untuk menyediakan.
3. Fasilitator menjelaskan isi buku tersebut terutama bagian modul Emo-Demo dengan menjelaskan bagaimana cara membacanya. Fasilitator menayangkan slide berikut:



Gambar 34. Slide Modul-Modul Emo-Demo



Gambar 35. Silde Tema Emo-Demo



Gambar 36. Slide Cara Membaca Modul

B. Demontrasi Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2

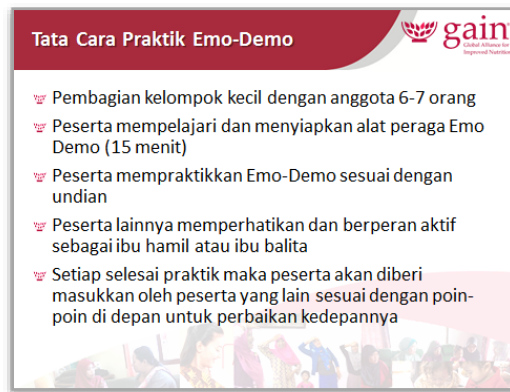
Langkah – langkah

1. Fasilitator mulai mendemonstrasikan 6 modul Emo-Demo yang termasuk dalam tema 1 dan 2. Fasilitator mendemonstrasikan satu persatu modulnya.
2. Setiap selesai satu modul maka fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan mendiskusikan modul tersebut.
3. Setiap modul ditutup dengan penyampaian tips dan trik modul yang diperagakan oleh fasilitator.
4. Fasilitator mengulangi langkah-langkah di atas sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 1 dan 2 diperagakan.

C. Praktik Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2

Langkah-langkah:

1. Fasilitator menjelaskan bahwa setiap peserta harus mampu menjalankan seluruh modul Emo-Demo maka semua harus praktek. Oleh karena itu fasilitator akan membagi kelas menjadi beberapa kelompok yang beranggotakan 6-8 orang. Fasilitator dapat menayangkan slide berikut:



Gambar 37. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo

2. Fasilitator membagi kelas dengan cara sederhana yaitu berhitung sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk.
3. Fasilitator memberikan undian modul yang harus dipraktikkan oleh peserta sehingga setiap peserta mendapatkan jatah 1 atau 2 modul untuk dipraktikkan.
4. Fasilitator memberikan waktu paling lama 15 menit kepada peserta untuk mempelajari dan mempersiapkan alat peraga modul yang akan dipraktikkan. Peserta dapat menggunakan Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo (terlampir).
5. Fasilitator mempersilahkan peserta yang telah siap mempraktikkan modul Emo-Demo (tidak perlu urut seperti yang diperagakan fasilitator). Peserta lain diminta memperhatikan dan aktif sebagai peserta kegiatan emo-demo, berperan sebagai ibu hamil atau ibu balita.
6. Setiap selesai satu modul yang dipraktikkan peserta maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil praktek dengan panduan 4 poin yang tertera dalam kertas *flipchart*/plano di depan (persiapan, cara penyampaian, ketepatan waktu, ketepatan langkah-langkah, penggunaan alat peraga, penguasaan audience).
7. Fasilitator mengulangi langkah-langkah sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 1 dan 2 dipraktikkan oleh peserta.

D. Demonstrasi Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4

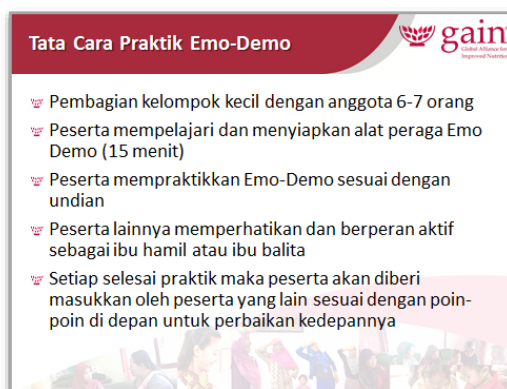
Langkah – langkah

1. Fasilitator mulai mendemonstrasikan 6 modul Emo-Demo yang termasuk dalam tema 3 dan 4. Fasilitator mendemonstrasikan satu persatu modulnya.
2. Setiap selesai satu modul maka fasilitator memberikan kesempatan bagi peserta untuk bertanya dan mendiskusikan modul tersebut.
3. Setiap modul ditutup dengan penyampaian tips dan trik modul yang diperagakan oleh fasilitator.
4. Fasilitator mengulangi langkah-langkah di atas sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 3 dan 4 diperagakan.

E. Praktik Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4

Langkah – langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa praktik untuk tema 3 dan 4 akan kembali ke kelompok sebelumnya. Fasilitator dapat menayangkan slide berikut:



Gambar 38. Slide Tata Cara Praktik Emo-Demo

2. Fasilitator membagi kelas dengan cara sederhana yaitu berhitung sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk.
3. Fasilitator memberikan undian modul yang harus dipraktikkan oleh peserta sehingga setiap peserta mendapatkan jatah 1 atau 2 modul untuk dipraktikkan.
4. Fasilitator memberikan waktu paling lama 15 menit kepada peserta untuk mempelajari dan mempersiapkan alat peraga modul yang akan dipraktikkan. Peserta dapat menggunakan Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo (terlampir).
5. Fasilitator mempersilahkan peserta yang telah siap mempraktikkan modul Emo-Demo (tidak perlu urut seperti yang diperagakan fasilitator). Peserta lain diminta memperhatikan dan aktif sebagai peserta kegiatan emo-demo, berperan sebagai ibu hamil atau ibu balita.
6. Setiap selesai satu modul yang dipraktikkan peserta maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil praktek dengan panduan 4 poin yang tertera dalam kertas *flipchart*/plano di depan (persiapan, cara penyampaian, ketepatan waktu, ketepatan langkah-langkah, penggunaan alat peraga, penguasaan audience).
7. Fasilitator mengulangi langkah-langkah sampai seluruh modul yang termasuk dalam tema 3 dan 4 dipraktikkan oleh peserta.

MODUL VI

PRAKTIK PANDUAN PELATIHAN UNTUK PELATIH (TOT)

Tujuan

1. Peserta memahami buku panduan pelatihan untuk pelatih (TOT)
2. Peserta mampu mempraktikkan panduan pelatihan untuk pelatih (TOT)

Metode

- Pemaparan materi
- Diskusi kelas besar
- Praktik
- Diskusi kelompok kecil

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Buku panduan pelatihan untuk pelatih
- Alat peraga 12 modul Emo Demo
- Materi presentasi
- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Lembar kemampuan fasilitasi secara individual (terlampir)
- Undian modul yang akan dipraktikkan

Waktu Total yang Dibutuhkan

205 menit

Ringkasan Alur Sesi

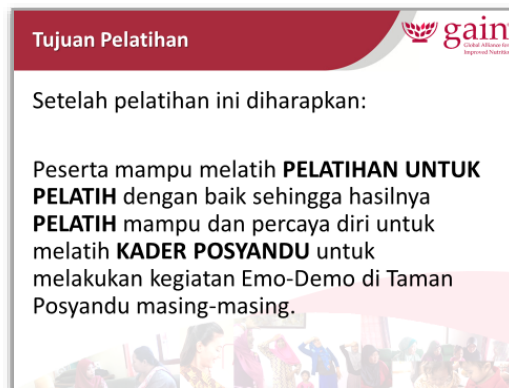
Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Pengantar Sesi	5 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Buku panduan pelatihan untuk pelatih
Pembahasan Modul per Modul	35 menit	Pemaparan materi dan diskusi kelas besar	Buku panduan pelatihan untuk pelatih
Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih	150 menit	Praktik dan diskusi kelas kecil	Buku panduan pelatihan untuk pelatih
Penegasan Sesi	15 menit	Curah pendapat dan diskusi kelas besar	Buku panduan pelatihan untuk pelatih

Alur

A. Pengantar Sesi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator membuka sesi ini dengan mengingatkan kembali ke tujuan pelatihan yang telah disampaikan hari kemarin. Fasilitator dapat menampilkan slide mengenai tujuan pelatihan ini.



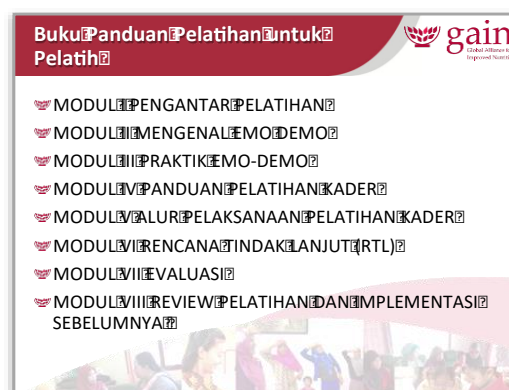
Gambar 39. Slide tujuan pelatihan untuk master pelatih

2. Fasilitator membagikan **Buku Panduan Pelatihan Untuk Pelatih** kepada seluruh peserta dan memastikan semua peserta telah menerima buku tersebut.
3. Fasilitator memberikan waktu selama 3 menit kepada peserta guna membuka dan mempelajarinya secara cepat.

B. Pembahasan Modul Per Modul

Langkah – Langkah

1. Fasilitator mulai mengajak peserta untuk mendiskusikan modul per modul dengan menekankan pada poin-poin tertentu.
2. Diskusikan dan bahas bersama-sama langkah demi langkah dalam buku panduan pelatihan untuk pelatih. Bila perlu fasilitator dapat menampilkan slide presentasi.



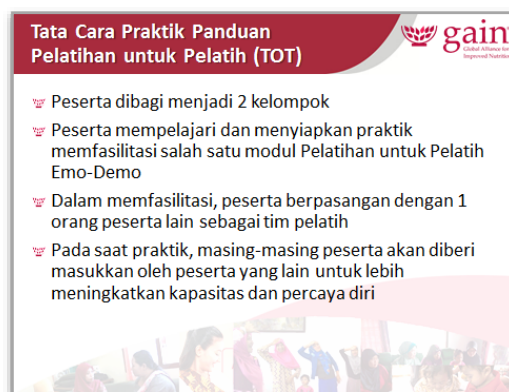
Gambar 40. Slide Buku Panduan Pelatihan untuk Pelatih

3. Fasilitator perlu menekankan pada beberapa modul yang penting yaitu modul II, modul III, modul IV dan modul V.
4. Fasilitator memberikan kesempatan untuk melakukan diskusi pada setiap modul yang dibahas.
5. Bila sudah tidak ada pertanyaan dari peserta maka fasilitator melangkah pada tahap berikutnya.

C. Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih

Langkah – Langkah

1. Fasilitator menjelaskan bahwa semua peserta harus mempraktikkan buku panduan pelatihan untuk pelatih (TOT). Fasilitator menegaskan bahwa semua peserta diwajibkan untuk menguasai semua modul yang telah dibicarakan sebelumnya.
2. Fasilitator membagi kelas menjadi 2 kelompok kecil dengan cara sederhana yaitu berhitung sesuai dengan jumlah kelompok yang akan dibentuk (1-2). Bila diperlukan fasilitator dapat menayangkan slide presentasi.



Gambar 41. Slide Tata Cara Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih (TOT)

3. Fasilitator memberikan undian modul yang harus dipraktikkan oleh peserta sehingga setiap peserta mendapatkan jatah 1 atau 2 modul untuk dipraktikkan.
4. Fasilitator memberikan waktu paling lama 10 menit kepada peserta untuk mempelajari dan mempersiapkan alat peraga modul yang akan dipraktikkan.
5. Fasilitator mempersilahkan peserta yang telah siap mempraktikkan modul di dalam buku panduan pelatihan untuk pelatih secara urut yaitu modul I sampai modul V.
6. Peserta lain diminta memperhatikan dan aktif sebagai peserta yang berperan sebagai calon pelatih.
7. Setiap selesai satu modul yang dipraktikkan peserta maka fasilitator mengajak peserta untuk mendiskusikan hasil praktek dengan panduan 4 poin yang tertera dalam kertas flipchart/plano di depan (persiapan, cara penyampaian, ketepatan waktu, ketepatan langkah-langkah, penggunaan alat peraga, penguasaan audience).

8. Fasilitator mengulangi langkah-langkah sampai seluruh modul dipraktikkan oleh peserta.
9. Selama proses praktik fasilitator melakukan evaluasi tertulis terhadap peserta menggunakan Lembar kemampuan fasilitasi secara individual yang telah disediakan. Satu peserta mendapatkan satu penilaian.

D. Penegasan Sesi

Langkah – Langkah

1. Setelah semua peserta mempraktikkan buku panduan pelatihan untuk pelatih (TOT), maka fasilitator mengajak peserta untuk sedikit mereview seluruh modul yang telah dipraktikkan.
2. Fasilitator mengajak peserta untuk memberikan masukan terkait dengan modul yang akan dijalankan oleh master pelatih. Fasilitator memberikan waktu dan kesempatan yang cukup untuk peserta berdiskusi mengenai modul dan teknis pelaksanaan program BADUTA 2.0.
3. Fasilitator mencatat semua masukan dan tanggapan dari peserta untuk menjadi masukan dalam proses pelatihan untuk pelatih nantinya.
4. Fasilitator menutup sesi ini dengan menegaskan sekali lagi bahwa semua peserta diwajibkan untuk menguasai semua modul yang telah dibicarakan sebelumnya.

MODUL VII

EVALUASI

Tujuan

1. Mengetahui penilaian peserta terhadap jalannya pelatihan

Metode

- Curah pendapat
- Pengisian lembar evaluasi

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Lembar evaluasi sejumlah peserta (terlampir)

Waktu Total yang Dibutuhkan

15 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Evaluasi Proses Pelatihan	10 menit	Curah pendapat	Evaluasi proses pelatihan untuk master pelatih
Pengisian lembar evaluasi	5 menit	Pengisian lembar evaluasi	Evaluasi bagi fasilitator pelatihan untuk master pelatih

Alur

A. Evaluasi Proses Pelatihan

Langkah – Langkah

1. Fasilitator memulai sesi ini dengan mengucapkan terima kasih kepada semua peserta yang telah mengikuti seluruh proses pelatihan.
2. Fasilitator meminta masukan dari peserta terkait dengan proses pelatihan selama 3 hari ini.
3. Fasilitator mempersilahkan peserta memberikan pendapatnya mengenai pelatihan ini dari beberapa sisi yaitu: proses, materi dan akomodasi pelatihan.

4. Bila memungkinkan fasilitator memberikan kesempatan kepada semua peserta untuk memberikan pendapatnya. Bila tidak bisa semua, berikan kesempatan kepada 5-7 peserta.
5. Fasilitator mencatat semua jawaban peserta dalam kertas *flipchart*/plano kemudian dikonfirmasi dan diberikan tanggapan secukupnya.
6. Bila ada yang membicarakan evaluasi fasilitator maka fasilitator meminta untuk ditunda dahulu karena akan ada evaluasi tersendiri terkait fasilitator.

B. Pengisian Lembar Evaluasi

Langkah – Langkah

1. Fasilitator secara khusus meminta peserta untuk mengevaluasi fasilitator dengan mengisi formulir yang disediakan. hal ini akan digunakan untuk perbaikan pelatihan berikutnya.
2. Fasilitator membagi lembar evaluasi kepada seluruh peserta dan meminta untuk mengisi lembar evaluasi dengan tidak perlu menyertakan nama pengisinya. Bila telah selesai silahkan untuk meletakan di tengah kelas. Jangan lupa sampaikan terimakasih atas masukannya.
3. Fasilitator menjelaskan cara pengisian lembar evaluasi dan beberapa item penting terutama nama fasilitator dan rentang penilaian.
4. Fasilitator menutup sesi ini sekaligus menutup rangkain pelatihan ini. Tidak lupa ucapkan terima kasih kepada seluruh peserta dan panitia yang telah mambantu kelancaran pelatihan ini.

MODUL VIII

REVIEW HARIAN

Tujuan

1. Mengetahui pemahaman peserta terhadap materi hari sebelumnya

Metode

- Curah pendapat

Alat Bantu yang Dibutuhkan

- Kertas *flipchart*/plano
- Spidol besar
- Bola kertas

Waktu Total yang Dibutuhkan

10 menit

Ringkasan Alur Sesi

Alur	WAKTU	METODE	MATERI
Review Harian	10 menit	Curah pendapat dan permainan	Review materi hari sebelumnya

Alur

A. Review Harian

Langkah – Langkah

1. Fasilitator memulai setiap pagi dengan melakukan sesi review harian. Fasilitator memimpin proses review dengan menanyakan beberapa hal yang hari sebelumnya di sampaikan.
2. Fasilitator dapat meminta secara sukarela peserta untuk menjawabnya. Atau menggunakan lempar bola dimana yang menerima bola harus menjawab dan memberikan pertanyaannya selanjutnya.
3. Lanjutkan proses itu hingga dirasa cukup atau paling tidak semua poin-poin penting yang disampaikan hari sebelumnya telah diutarakan oleh peserta.
4. Fasilitator kemudian memberikan kesempatan peserta untuk bertanya atau mendiskusikan apa-apa yang telah dilakukan hari sebelumnya untuk mendapatkan konfirmasi dan informasi lebih lanjut.

5. Fasilitator menutup sesi review dengan yel-yel atau ice breaking sederhana sebelum melanjutkan ke sesi berikutnya.

PENUTUP

Taman Posyandu merupakan wadah strategis yang dapat menjadi ujung tombak perubahan perilaku di masyarakat. Pelaksanaan kegiatan Emo Demo di Taman Posyandu berpotensi mendorong konsumsi gizi seimbang, pemilihan cemilan yang lebih sehat, meningkatkan kebiasaan cuci tangan dengan air mengalir dan sabun yang merupakan bagian dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat. Semakin banyak yang melaksanakan berbagai perilaku ini, semakin banyak pula keluarga yang hidup sehat terhindar dari penyakit dan gangguan pertumbuhan serta perkembangan.

Semoga dengan adanya kegiatan Emo Demo, Kader dan masyarakat lebih mudah mempromosikan perilaku yang benar dan Taman Posyandu semakin efektif memberdayakan masyarakat untuk berperan lebih aktif menekan angka kematian ibu dan bayi.

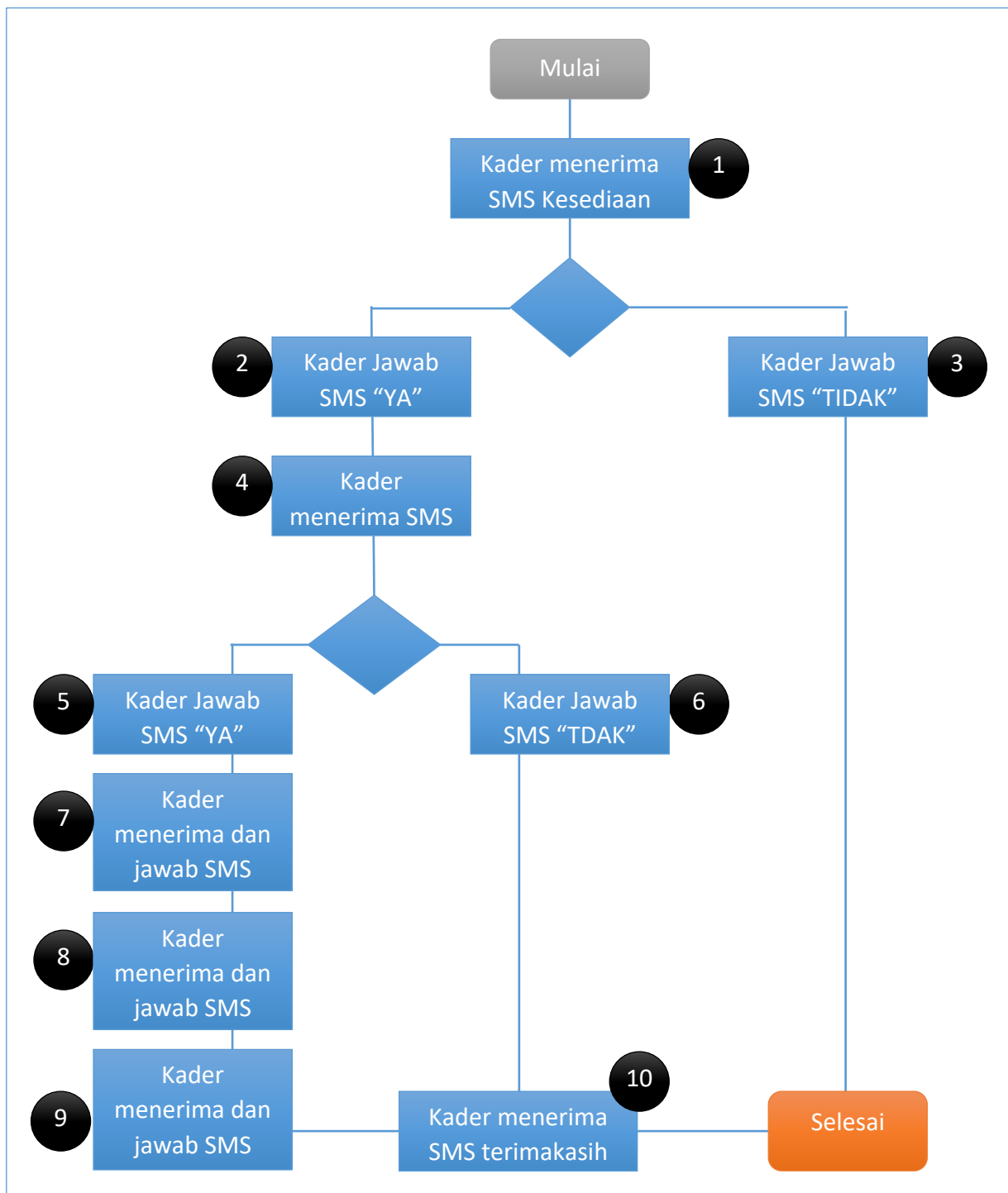
LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Kader

PEDOMAN PELAPORAN PELAKSANAAN EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI KADER

No	Mekanisme	Pertanyaan	Catatan
1	Setiap bulan Kader akan menerima SMS Kesediaan Menjawab Pertanyaan SMS	Bapak/Ibu [[contact.name]]. Dinkes dan GAIN memohon kesediaannya melaporkan kegiatan emo-demo bulan ini, Ada 5 pertanyaan. Ketik dan balas "Ya" jk bersedia	- SMS ini masih dapat dijawab oleh Kader selama satu bulan. Setelah satu bulan akan diganti dengan pertanyaan baru. - Jangan menjawab apa-apa bila belum melaksanakan kegiatan Posyandu.
2	Kader menjawab "YA" Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
3	Kader menjawab "TIDAK" Selesai, Kader tidak menerima SMS lagi		Kader TIDAK akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
4	Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya	1. Apakah bulan ini Posyandu anda melakukan emo-demo? Jawab "Ya" jika melakukan	
5	Kader menjawab "YA" Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
6	Kader menjawab "TIDAK" Selesai, Kader menerima ucapan terima kasih		Kader TETAP akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
7	Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Kader menjawab dengan judul Emo Demo	2. Apa judul modul emo-demo yang disampaikan? Tuliskan judulnya	- Kader menuliskan judul Emo Demo yang dilakukan sesuai dengan tulisan di modul - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan semua judul dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
8	Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Kader menjawab dengan jumlah ibu-ibu balita	3. Berapa jumlah pengasuh balita yang mengikuti emo-demo tersebut? Tuliskan angka	- Kader menuliskan jumlah ibu atau pengasuh balita yang mengikuti kegiatan Emo Demo - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan jumlah dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
9	Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya	4. Seberapa besar kehadiran pengasuh balita dalam sesi emo demo? Tulis salah satu: Semuanya atau Sebagian besar atau Sebagian kecil	- Kader menuliskan Semuanya ATAU Sebagian besar ATAU Sebagian Kecil - JANGAN dituliskan semuanya
10	Kader menerima SMS ucapan terimakasih	Terima kasih atas partisipasinya, pulsa 5rb akan dikirim ke nomor ini. Jika pascabayar, silahkan kirim no lain yg prabayar ke 0813 3264 8692	
11	Kader menerima SMS tanda penambahan pulsa		SMS dikirimkan oleh operator masing-masing kartu

ALUR PELAPORAN PELAKSANAAN EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI KADER



Lampiran 2. Form Daftar No Handphone untuk Kader Posyandu

Form Daftar No Handphone

**Untuk Sistem Pelaporan melalui SMS untuk Kader Posyandu
Program BADUTA 2.0**

Kecamatan: _____

Kabupaten: _____

NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Posyandu	Nama Desa/kelurahan	Jadwal Biasanya Posyandu Dilaksanakan Tiap Bulannya
1					
2					
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					

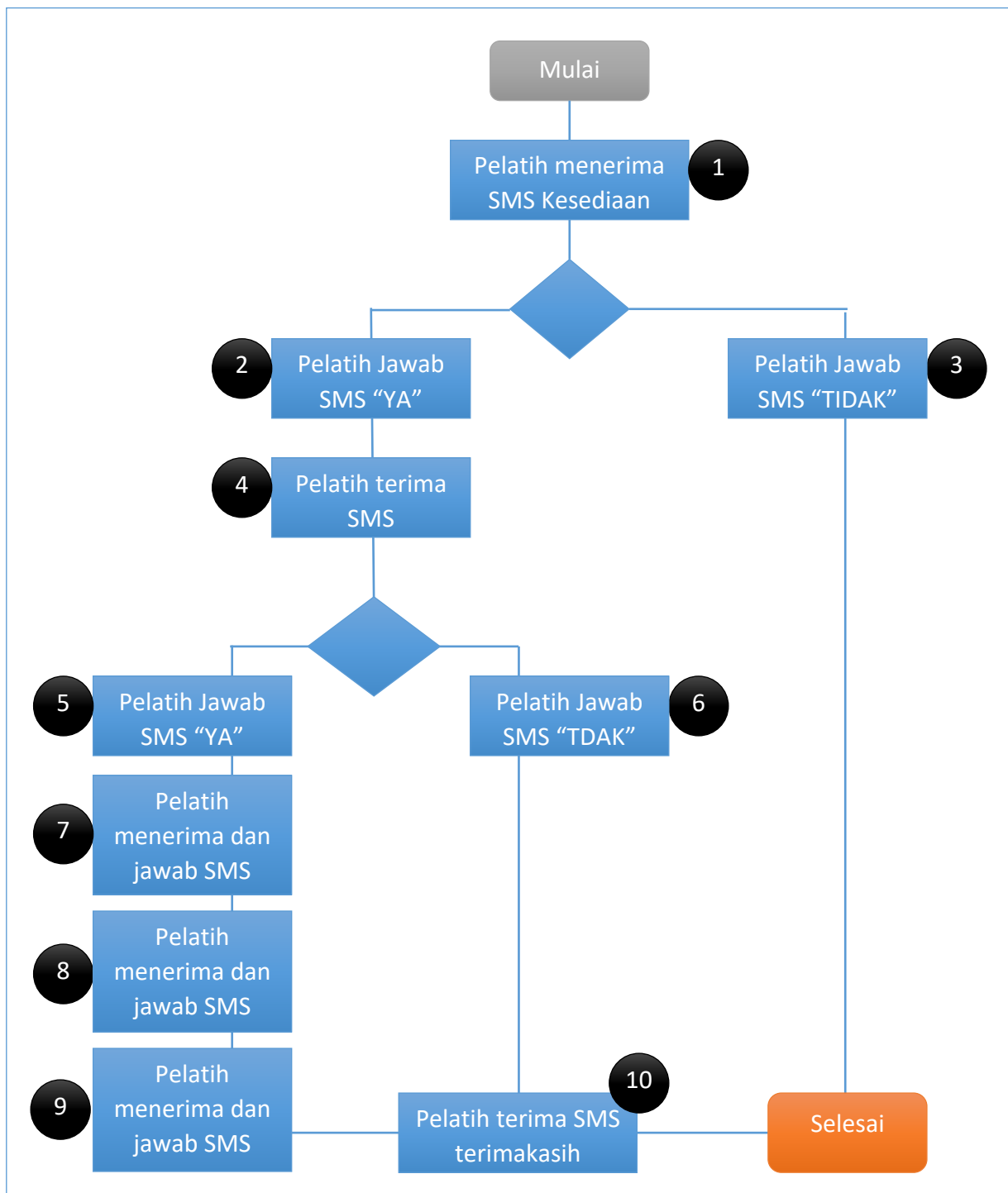
NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Posyandu	Nama Desa/kelurahan	Jadwal Biasanya Posyandu Dilaksanakan Tiap Bulannya
10					
11					
12					
13					
14					
15					
16					
17					
18					
19					
20					

Lampiran 3. Pedoman Pelaporan Pelaksanaan Emo-Demo Melalui SMS Bagi Pelatih

PEDOMAN PELAPORAN MENTORING EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI PELATIH

No	Mekanisme	Pertanyaan	Catatan
1	Setiap bulan Pelatih akan menerima SMS Kesediaan Menjawab Pertanyaan SMS	Bapak/Ibu [[contact.name]]. Dinkes dan GAIN, memohon kesediaannya melaporkan kegiatan mentoring emo-demo bulan ini. Ketik dan balas "Ya" jk bersedia	- SMS ini masih dapat dijawab oleh Pelatih selama satu bulan. Setelah satu bulan akan diganti dengan pertanyaan baru. - Jangan menjawab apa-apa bila belum melaksanakan kegiatan Posyandu.
2	Pelatih menjawab "YA" Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
3	Pelatih menjawab "TIDAK" Selesai, Pelatih tidak menerima SMS lagi		Pelatih TIDAK akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
4	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya	1. Apakah bulan ini Anda melakukan mentoring emo-demo ke Kader Posyandu? Jawab "Ya" jika melakukan	
5	Pelatih menjawab "YA" Kader akan menerima SMS pertanyaan berikutnya		
6	Pelatih menjawab "TIDAK" Selesai, Pelatih menerima ucapan terima kasih		Pelatih TETAP akan menerima reward pulsa sebesar 5 ribu rupiah
7	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan judul emo-demo	2. Apa judul modul emo-demo yang dilakukan mentoring? Tuliskan judulnya	- Pelatih menuliskan judul emo-demo yang dilakukan mentoring sesuai dengan tulisan di modul - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan semua judul dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
8	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan jumlah posyandu	3. Berapa jumlah posyandu yang dimentoring emo-demo tersebut? Tuliskan angka	- Pelatih menuliskan jumlah posyandu yang mengikuti kegiatan mentoring emo-demo - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan jumlah dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
9	Pelatih akan menerima SMS pertanyaan berikutnya dan Pelatih menjawab dengan jumlah kader posyandu	4. Berapa jumlah kader yang mengikuti mentoring emo-demo tersebut? Tuliskan angka	- Pelatih menuliskan jumlah kader posyandu yang mengikuti kegiatan mentoring emo-demo - Bila melakukan lebih dari satu judul, maka tuliskan jumlah dengan diberikan tanda koma untuk memisahkan
10	Pelatih menerima SMS ucapan terimakasih	Terima kasih atas partisipasinya, pulsa 5rb akan dikirim ke nomor ini. Jika pascabayar, silahkan kirim no lain yg prabayar ke 0813 3264 8692	
11	Pelatih menerima SMS tanda penambahan pulsa		SMS dikirimkan oleh operator masing-masing kartu

ALUR PELAPORAN MENTORING EMO-DEMO MELALUI SMS BAGI PELATIH



Lampiran 4. Form Daftar No Handphone untuk Pelatih

Form Daftar No Handphone Untuk Sistem Pelaporan melalui SMS untuk Pelatih Program BADUTA 2.0

Kecamatan: _____

Kabupaten: _____

NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Desa/kelurahan	Rencana Jadwal Mentoring Emo- Demo Tiap Bulannya
1				
2				
3				
4				
5				
6				
7				
8				
9				

NO	Nama Panggilan (maksimal 8 Karakter)	No Handphone (Pra Bayar)	Nama Desa/kelurahan	Rencana Jadwal Mentoring Emo- Demo Tiap Bulannya
10				
11				
12				
13				
14				
15				
16				
17				
18				
19				
20				

Lampiran 5. Tip dan Trik Dalam Pelaksanaan Emo-Demo

TIPS DAN TRIK DALAM PELAKSANAAN EMO-DEMO

1. ASI SAJA CUKUP

- Tuliskan Yel Yel Rumpi Sehat dengan besar
- Posisikan benda-benda bulat di tempat yang tidak mudah jatuh, jika tempat licin gunakan trik ;
 - Beri isolasi bolak balik masing masing benda
 - Letakkan pada tempat yang rata dan tidak tertutup.
- Tekankan pada ukuran perut bayi yang KECIL dan susunlah kalimat sehingga membuat ibu terkejut dengan ukuran perut bayi.
- Tambahkan dialog bukan hanya pada masalah susu formula tapi juga pada saat pemberian makanan pada usia dini. Tambahkan pada kesimpulan ataupun diskusi.
 - “ Disini ibu apa ada bayi dibawah 6 bulan yang diberi makanan? Pisang? Dll “
 - “Jadi ibu bisa bayangkan saat bayi di beri pisang (berikan contoh pisang) lihatlah ukuran perutnya yang kecil ini, apakah cukup untuk diberi makanan??”
- Dialog jangan melenceng jauh dari modul.
- Penekanan cerita pada situasi rumah tangga umumnya.
- Pada pesan produksi ASI tekankan pada hasil produksinya
- Selalu gunakan nama **IBU RUMPI** dan **IBU SRI**

2. SIAP BEPERGIAN

- Perhatikan setting tempat , untuk pembuatan susu formula letakkan di depan
- Konsistensi kita menyebutkan IBU SRI dan IBU RUMPI

3. IKATAN IBU DAN ANAK

- Saat membandingkan antara berkenalan dengan tangan dan dengan alat serta penggunaan botol dengan ASI, gunakan kalimat dalam modul “ demikian juga pada bayi.....”Perkuat pertanyaan

4. CEMILAN SEMBARANGAN

- Pilih peserta dengan cepat
- Untuk camilan pilih yang memiliki aroma yang membuat peserta jijik dan tidak enak
- Dialog saat fasilitator mengangkat kartu oek oek .. **diikuti dengan cerita**
- Saat melempar bola lihat apakah ada yang unggul, jika sudah ada yang unggul dihentikan saja agar tidak terlalu lama di permainan.

- Penekanan saat setelah mendapatkan pengumuman pemenang di hitung bukan lagi jumlah bolanya tapi jumlah cemilan dalam ember yang dilempar.
- Perhatikan peserta saat permainan angkat oek oek, Agar suasana lebih hidup.
- Tekanan perut anak dan gugah pada emosi ibu dan anak.

5. JADWAL MAKAN BAYI DAN ANAK

- Siapkan perlengkapan sebelumnya
- Jelaskan langkah langkah dengan jelas termasuk cara menempel , sebelum bergabung di kelompok.
- **Jangan sebutkan** bahwa peserta harus menghabiskan semua kartu
- Saat diskusi **tekankan** bahwa yang didiskusikan yang sebenarnya terjadi. Jika dalam satu kelompok tersebut tidak ada yang memiliki **kelompok umur tersebut, maka bisa diminta membayangkan saat anak mereka pada umur tersebut.**

6. PORSI MAKAN BAYI DAN ANAK

- Pada kartu piring salah dan benar **TUTUPLAH** terlebih dahulu tulisan salah dan benar.
- Setelah membuka kartu piring salah benar, kemudian dibawa ke kehidupan sehari hari.

7. ATIKA SUMBER ZAT BESI

- Tekankan pada perbandingan nasi dengan ATIKA menggunakan kata **“sebanding dengan”** dan tekankan pada **kandungan zat besi.**
- Konfirmasi lagi apakah ibu memahami atau tidak.
- Penyebutan kata satuan, misalnya satu butir telur. Dan cara bertanya saat menunjukkan gambar adalah dengan kalimat **“gambar apakah ini....”**
- Beri Intonasi dan ekspresi pada saat menunjukkan gambar dan menunjukkan perbandingan.
- Ada kalimat pengantar untuk menjembatani sebelum menunjukkan gambar kerupuk. **“apakah disini biasa makan kerupuk”.**
- Gambar kerupuk disembunyikan dahulu dan ditunjukan saat setelah menceritakan jumlah kerupuk.

8. MENYUSUN BALOK

- Kartu faktor sebutkan sebagai perilaku perilaku yang positif dan negatif.
- Saat perlombaan tidak usah disebutkan

9. MEMBAYANGKAN MASA DEPAN

- Pilih ruangan yang lebih luas agar peserta dapat saling melihat.

- Melibatkan semua peserta dalam permainan baik sebagai partisipan atau penyemangat.
- Perjelas instruksi langkah permainan
- Cita cita anak ditanyakan satu satu semua sukarelawan, setelah permainan tiap kelompok menyepakati satu cita cita anaknya.
- **Permainan bergantian** antara grup dan diskusikan setiap langkah agar mendapatkan perhatian peserta lainnya.
- Baca atau berikan contoh untuk membantu menjelaskan langkah langkah permainan.
- Tekankan pada pesan **ATIKA**.

10. HARAPAN IBU

- Sampaikan perintah dengan jelas.
- Jangan memecah emosi dengan tepuk tangan , sehingga menjeda momen.
- Gunakan instrument musik dalam permainan.

11. DITARIK KE SEGALA ARAH

- Ibu yang menjadi sukarelawan di tengah , adalah ibu yang diibaratkan sebagai ibu Sri
- Setelah tali diikat , saat melepaskan atau melonggarkan tali tersebut, buatlah dengan kalimat penghubung *“Ibu harus ingat bahwa ada janin dalam perut ibu, sehingga kita harus melepaskan diri dari pikiran dan masalah masalah ini serta harus meluangkan waktu untuk diri sendiri..... “*

12. CUCI TANGAN

- Tantanganya adalah mengkondisikan suasana kelas yang gelap, sehingga bisa dapat dilihat dari sinar UV
- Tekankan saat dialog tentang cerita ibu belanja dan memegang beberapa barang
- Pada saat memberikan lotion, antara dua peserta segeralah bersalaman dalam waktu dekat.
- Gunakan metode cerita sehingga dapat mengalir.
- Lagu dapat disampaikan di awal :

*Cuci tangan pakai sabun
Dengan air mengalir
Gosok punggung, sela jari
Jangan lupa kukunya
Bilas air mengalir..... Hey!
Di 3 momen penting
Tanganku bebas kuman
Tubuhku jadi sehat*

Lampiran 6. Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo

Daftar Periksa Alat Peraga Emo-Demo

No	Alat Peraga	Jumlah	Cheklis	Keterangan
1	Modul ASI saja cukup			
	Manik	1		
	Kelereng	1		
	Kluek	1		
	Bola Bekel	1		
	Bola Pingpong	1		
	Bola Tennis	1		
	Telur Mainan	1		
	Gelas Ukur	4		
	Gelas Plastik	3		
	Susu SKM Dicairkan	1botol		
	Minyak Goreng	1gelas		
	Lembaran Yel-yel	1lembar		
	Lembaran Pesan Kunci	1lembar		
2	Modul Ikatan Ibu dan Anak			
	Botol Air Kosong	2		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
3	Modul Siap Berpergian			
	Tas Bayi	2		
	Popok	2		
	Pakaian bayi	2 stel		
	Botol susu	1		
	Susu formula	1		
	Termos kecil	1		
	Bedak bayi	2		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
4	Modul Cemilan Sembarangan			
	Snack 4 warna yang berbeda	4		
	Gelas Plastik	2		
	Sendok makan	1		
	Air Panas	1 gelas		
	Ember	1		
	Bola Warna	1 set		
	Kartu Oek	1		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
5	Modul Jadwal Makan Bayi dan Anak			
	Sedotan	2 pack		
	Double tape atau isolasi	1		

No	Alat Peraga	Jumlah	Ceklist	Keterangan
	Kartu Gambar Makanan, Menyusui dan Cemilan	3 set		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Poster Jadwal	3		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
6	Modul Porsi Makan Bayi dan Anak			
	Piring makan	10 buah		
	Kartu Piring	2		
	Kartu Salah Benerin	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
7	Modul ATIKA sumber zat besi			
	Beras	2,5kg		
	Gelas Blimbing	1		
	Kartu ATIKA	3		
	Kartu Kerupuk	1		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
8	Modul Menyusun Balok			
	Balok	2 set		
	Kartu Faktor	2 set		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
9	Modul Membayangkan Masa Depan			
	Kartu Cita-cita	10		
	Dadu 6 sisi	2		
	Tali 3m	2		
	Kertas	5		
	Pensil	2		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
10	Modul Harapan Ibu			
	Kartu Janin	1 set		
	Pensil / Ballpoin	5		
	Kertas tulis	5		
	Lembaran Yel-yel	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
11	Modul Ditarik Kesegala Arah			
	Kartu Indeks	1 set		
	Tali Rafia	1 rol		
	Pensil/Ballpoin	2		
	Kertas dengan lubang ujungnya	5		
	Gunting	1		
	Lembaran Pesan Kunci	1		
12	Modul Cuci Tangan Pakai			
	Sabun	1		

No	Alat Peraga	Jumlah	Ceklist	Keterangan
	Lotion derm	1		
	Lampu UV	1		
	Kartu Peraga A dan B	3		
	Kartu Moment Cuci tangan	1		
	Kartu 5 langkah cuci tangan	1		
	Ember/timba	1		
	Sabun Cuci tangan	2		
	Piring / benda berwarna	1		
	Stiker peringatan	1		

Lampiran 7. Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual

Lembar Kemampuan Fasilitasi Secara Individual

Nama Peserta : _____

Kabupaten/Kota : _____

Nama Kelas : _____

Kesimpulan* : Kelompok A / B / C

Pengevaluasi : _____

No	KRITERIA PENILAIAN	NILAI **	URAIAN
1	Penguasaan materi		
2	Ketepatan waktu		
3	Sistematika penyajian		
4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat		
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta		
6	Penggunaan bahasa dan volume suara		
7	Kerjasama antar tim		
8	Memberikan contoh yang menarik dan mudah diingat		
9	Mendorong peserta ikut aktif di dalam kelas		

Keterangan:

* Kelompok kemampuan peserta dalam 3 kelompok (A-Sangat Bagus; B-Bagus; C-Perlu upaya khusus untuk meningkatkan)

** Rentang penilaian 1 – 5 (1-sangat bagus dan 5 sangat kurang)

Lampiran 8. Lembar Evaluasi Fasilitator

Lembar Evaluasi Fasilitator

Kelas : _____

Nama fasilitator yang akan dinilai/dievaluasi:

1. Fasilitator 1: _____

2. Fasilitator 2: _____

3. Fasilitator 3: _____

Lingkari sesuai dengan penilaian/evaluasi bapak/ibu/saudara dengan rentang penilaian 1 – 5 (1-sangat bagus dan 5 sangat kurang)

No	Unsur yang Dinilai	Fasilitator 1					Fasilitator 2					Fasilitator 3				
		1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
1	Penguasaan materi	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
2	Ketepatan waktu	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
3	Sistematika penyajian	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
4	Penggunaan metode dan alat bantu diklat	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
5	Empati, gaya dan sikap terhadap peserta	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
6	Penggunaan bahasa dan volume suara	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
7	Kerjasama antar tim	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
8	Memberikan contoh yang menarik dan mudah diingat	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
9	Mendorong peserta ikut aktif di dalam kelas	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5

Lampiran 9. Rangkuman Alur Pelatihan untuk Master Pelatih

Rangkuman Alur Pelatihan untuk Master Pelatih

No	Modul	Tujuan	Waktu	Metode	Materi
I	Pengantar pelatihan	• Peserta mengenal satu sama lain • Peserta memahami tujuan pelatihan • Adanya komitmen dalam proses pelatihan	25 menit	• Permainan • Diskusi kelas besar • Curah pendapat	• Perkenalan • Tujuan Pelatihan • Komitmen Belajar
II	Pengantar Program BADUTA 2.0	• Peserta memahami program BADUTA 2.0 • Peserta mengetahui alur kegiatan BADUTA 2.0 dan sistem yang digunakan • Peserta mengetahui jadwal dan tahapan pelatihan untuk pelatih • Peserta mengetahui dan memahami tugas dan perannya sebagai master pelatih	40 menit	• Pemaparan materi • Diskusi kelas besar	• Pengantar Program BADUTA 2.0 • Alur Pelaksanaan Program BADUTA 2.0 • Pelaporan Program BADUTA 2.0 • Tugas dan peran master pelatih
III	Pengenalan Metode Emo-Demo	• Peserta paham perbedaan metode Emo Demo dengan metode yang lain • Peserta paham yang dimaksud metode Emo Demo	60 menit	• <i>Roleplay</i> • Diskusi kelompok kecil • Pemaparan • Diskusi kelas besar	• <i>Roleplay</i> Penyampaian Materi • Pemaparan Materi Pengenalan Metode Emo-Demo
IV	Ketrampilan komunikasi PAMM	• Memahami dan memiliki keterampilan komunikasi PAMM	60 menit	• Curah pendapat • Pemaparan materi • Diskusi kelas besar	• Pembukaan • Pertanyaan • Afirmasi • Mendengarkan dan refleksi • Menyimpulkan/merangkum • PAMM = Siklus Fasilitasi
V	Praktik Emo-Demo	• Peserta mampu melakukan semua modul Emo-Demo (12 modul) dengan baik dan benar	645 menit	• Pemaparan materi • Diskusi kelas besar • Demonstrasi	• Pengantar Sesi • Demontrasi Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2

No	Modul	Tujuan	Waktu	Metode	Materi
		• Peserta mengerti dan memahami pesan kunci seluruh modul Emo-Demo • Peserta mengetahui dan mengerti tips dan trik seluruh modul Emo-Demo		• Pemaparan materi • Praktik • Diskusi kelas kecil	• Praktik Emo-Demo Tema 1 dan Tema 2 • Demonstrasi Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4 • Praktik Emo-Demo Tema 3 dan Tema 4
VI	Praktik panduan pelatihan untuk Pelatih (TOT)	• Peserta memahami buku panduan pelatihan untuk pelatih (TOT) • Peserta mampu mempraktikkan panduan pelatihan untuk pelatih (TOT)	190 menit	• Pemaparan materi • Diskusi kelas besar • Praktik • Diskusi kelas kecil	• Pengantar Sesi • Pembahasan Modul per Modul • Praktik Panduan Pelatihan untuk Pelatih
VII	Evaluasi	• Mengetahui penilaian peserta terhadap jalannya pelatihan	15 menit	• Curah pendapat • Pengisian lembar evaluasi	• Evaluasi Proses Pelatihan • Pengisian lembar evaluasi
VII	Review Harian	• Mengetahui pemahaman peserta terhadap materi hari sebelumnya	10 menit	• Curah pendapat • Permainan	• Review materi hari sebelumnya

